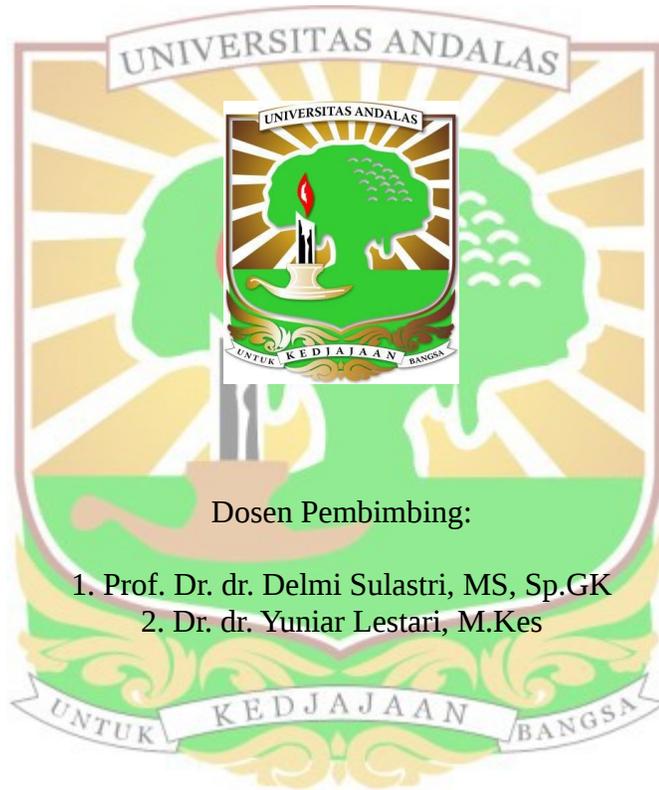


HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN KADAR GULA DARAH  
PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL LAKI-LAKI DI KANTOR CAMAT  
KOTA PADANG

Oleh:

TRY MUTIARA SUCI RAMADHANI

No.BP. 1410311076



Dosen Pembimbing:

1. Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, Sp.GK
2. Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN KADAR GULA DARAH**  
**PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL LAKI-LAKI DI KANTOR CAMAT**  
**KOTA PADANG**

**Oleh**

**Try Mutiara Suci Ramadhani**  
**1410311076**

**Latar Belakang:** Kebiasaan merokok sudah menjadi kebiasaan umum, bahkan sudah menjadi gaya hidup. Menurut *The Tobacco Atlas* 2015, Indonesia diurutan ketiga dengan jumlah perokok terbanyak di dunia. Akhir-akhir ini, dikatakan bahwa merokok dapat meningkatkan risiko terjadinya diabetes melitus tipe 2. Diduga gangguan sekresi insulin dan resistensi reseptor insulin menyebabkan perubahan regulasi kadar gula darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kadar gula darah pegawai negeri sipil laki-laki.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* terhadap 82 pegawai negeri sipil laki-laki di kantor camat Kota Padang. Data kebiasaan merokok dan derajat merokok didapatkan melalui wawancara dengan kuisisioner dan nilai kadar gula darah dengan spektrofotometer. Analisis data dilakukan menggunakan uji t-test independent untuk hubungan kebiasaan merokok dengan gula darah dan uji one way annova untuk hubungan derajat merokok dengan gula darah.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan 58,5% responden merokok, 22,9% perokok dengan derajat berat, dan rerata gula darah puasa responden 87,37 mg/dl. Hasil uji hubungan kebiasaan merokok dengan gula darah didapatkan nilai  $p=0,89$  dan hasil uji hubungan derajat merokok dengan gula darah di dapatkan nilai  $p=0,95$ .

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kadar gula darah pada pegawai negeri sipil laki-laki di kantor camat Kota Padang.

**Kata kunci:** kebiasaan merokok, kadar gula darah, pegawai negeri sipil.

**ABSTRACT**  
**THE RELATIONSHIP OF SMOKING HABIT WITH BLOOD GLUCOSE LEVELS**  
**IN MALE CIVIL SERVANTS AT THE OFFICE OF THE SUB-DISTRICT OF**  
**PADANG CITY**

By

**Try Mutiara Suci Ramadhani**  
**1410311076**

**Background:** Smoking habit has become a very common habit among of people, even for certain groups it has been a lifestyle. According to The Tobacco Atlas in 2015, Indonesia is the third largest number of smokers in the world. Lately, it is said that smoking can increase the risk of type 2 diabetes mellitus. It is suspected that insulin secretion disorders and insulin receptor resistance cause changes in blood glucose levels regulation. The purpose of this study was to know relationship of smoking habit with blood glucose levels to male civil servants.

**Methods:** This was a cross sectional study of 82 male civil servants in the office of sub-district of Padang City. Data of smoking habit and smoking degree were obtained through interview with questionnaire and blood glucose levels with spectrophotometers. The data analysis used independent T-test test for relationship of smoking habit with blood glucose levels and one way of Annova test for relationship of smoking degree with blood glucose levels.

**Results:** The results showed 58.5% of respondents smoked, 22.9% smokers with severe degree, and average blood glucose of the respondents is 87.37 mg / dl. Result of relationship between smoking habit with blood glucose levels was  $p=0,89$  and result of relationship between smoking degree with blood glucose levels was  $p=0,95$ .

**Conclusion:** There are no significant relationship between smoking habit with blood glucose levels in male civil servants at the office of sub district of Padang City.

**Keyword:** *smoking habit, blood glucose level, civil servant.*